STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA AYAM BROILER (KASUS PETERNAKAN AYAM BROILER PT. TERATAI JAYA BELIMBING KECAMATAN KURANJI PADANG)

SKRIPSI

Oleh

MERY SANITA MUKHNI

0910612289

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Pada Fakultas Peternakan Universitas Andalas

FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2014

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA AYAM BROILER (KASUS PETERNAKAN AYAM BROILER PT. TERATAI JAYA BELIMBING KECAMATAN KURANJI PADANG)

Mery Sanita Mukhni, dibawah bimbingan
Dr.Ir.Arfa'i, MS dan Ir. FuadMadarisa, M.Sc
Bidang Kajian Pembangunan dan Bisnis Peternakan Program Studi Ilmu Peternakan
Fakultas Peternakan, Universitas Andalas
Padang, 2013

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada usaha peternakan ayam broiler PT. Teratai Jaya di Kecamatan Kuranji Belimbing Padang, dengan tujuan untuk mengetahui kondisi lingkungan eksternal dan internal Usaha Peternakan Ayam Broiler PT. Teratai Jaya dan merumuskan alternatif strategi menggunakan metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara langsung dengan pemilik Usaha Ayam Broiler PT. Teratai Jaya dan karyawannya. Data yang diamati adalah lingkungan internal eksternal, matrik SWOT dan dilanjutkan dengan menggunakan matrik QSPM. Berdasarkan hasil analisis lingkungan internal diperoleh faktor-faktor strategi yang terdiri kekuatan dan kelemahan dan faktor eksternal yang terdiri dari peluang dan ancaman. Kekuatan yang dimiliki berupa (1) tenaga Kerja berada pada usia produktif, (2) Pemberian gaji tenaga kerja sesuai UMP membuat hubungan yang baik dengan tenaga kerja, (3) Lokasi usaha yang cocok untuk pengembangan usaha peternakan, (4) dekat dengan sarana produksi dan pasar, (5) mendistribusikan produk ke pelanggan dengan baik. Kelemahan yang dimiliki berupa (1) tidak adanya promosi dalam menjalankan usaha, (2) keterbatasan modal (3) manajemen keuangan yang belum jelas, (4) adopsi teknologi rendah (5) belum adanya diskon yang diberikan kepada pelanggan yang membeli dalam jumlah besar. Peluang yang dimiliki berupa (1) peluang pasar yang cukup besar, (2) dukungan pemerintah pada sektor peternakan, (3) Hubungan baik dengan pemasok, (4) hubungan baik dengan pelanggan, (5) prospek pengembangan usaha ayam broiler menjanjikan. Ancaman yang dimiliki berupa (1) penyakit unggas, (2) over produksi di pasar dapat mengakibatkan harga produk menjadi rendah, (3) pemasok mulai beralih pada pesaing, (4) semakin banyak timbul usaha sejenis dalam skala kecil, (5) pelanggan sewaktu-waktu dapat pindah pada usaha ayam broiler lainnya. Urutan prioritas strategi setelah dianalisis dengan matriks QSPM adalah (1) Meningkatkan populasi ayam broiler dengan cara melakukan perluasan skala usaha (2) Membuat pembukuan yang jelas dan terperinci agar memudahkan dalam menjalankan usaha, (3) Mencari investor atau pinjaman modal untuk pengembangan usaha kedepannya.

Kata Kunci :strategi, pengembangan usaha, ayam broiler